

BAB IV

KESIMPULAN DAN SARAN

4.1 Kesimpulan

Berikut ini adalah penerapan *Treasury Enterprise Architecture Framework (TEAF)* di Direktorat Operasi PT. Kereta Api Indonesia (Persero) Bandung

1. Analisa dilakukan dengan memodelkan sistem informasi di Direktorat Operasi khususnya di Pemesanan Tiket dengan menggunakan *Treasury Enterprise Architecture Framework (TEAF)*. Elemen – elemen di *TEAF* yang digunakan diantaranya adalah *Perspective (Planner Owner, Designer, Builder)* dan *View (Functional, Information, Organizational)*
2. Dengan memodelkan proses – proses yang terjadi di Direktorat Operasi khususnya di Sistem Pemesanan Tiket yang digunakan untuk melakukan analisa untuk menghasilkan dokumentasi, meliputi :
 - Proses perencanaan dalam meningkatkan pelayanan serta penyelenggaraan transportasi perkeretaapian yang semakin efisien
 - Pengorganisasian bertujuan untuk memperjelas area kerja atau untuk mempermudah koordinasi
 - Pengelolaan terhadap penggunaan layanan data
 - Menyediakan layanan hardware maupun software
 - Menerapkan standar keamanan untuk melindungi sistem komputer dari aktifitas yang tidak diinginkan

- Menentukan implementasi sistem dan sistem operasi yang digunakan
 - Melakukan Pemesanan, Pembatalan, dan Penangguhan tiket pada sistem pemesanan tiket
3. Pemodelan yang dilakukan di Direktorat Operasi khususnya pada sistem pemesanan tiket difokuskan menggunakan baris *Builder Perspective*

4.2 Saran

Penyusunan dokumen yang mendefinisikan perusahaan secara lengkap merupakan hal yang bermanfaat. Penulis menyarankan kepada pengembang selanjutnya untuk menerapkan hal yang sama bagi Direktorat – direktorat lainnya bahkan sampai level perusahaan.

Pada saat ini, penulis mencapai tahap pendefinisian organisasi dimana data diperoleh dari hasil wawancara dan analisis organisasi. Bagi pengembang selanjutnya penulis menyarankan untuk selalu membuat data-data dalam dokumen ini up to date sehingga manajemen tingkat atas dapat terus memantau perkembangan yang terjadi.

Penyusunan dokumen dirasakan belum sempurna karena masih terdapat kolom yang datanya belum terimplementasikan oleh penulis. Untuk pengembangan selanjutnya penulis menyarankan agar kolom-kolom tersebut dapat diisi oleh pengembang sistem yang selanjutnya. Dokumen Enterprise Architecture ini dapat digunakan untuk oleh pengembang sistem untuk mengembangkan sistem komputerisasi yang

dibutuhkan oleh Direktorat Operasi PT. Kereta Api Indonesia Bandung untuk meningkatkan efektifitas dan efisiensi kinerjanya.

Saran penulis bagi pengembang selanjutnya terdapat pada baris *Builder Perspective* yang belum terimplementasikan Baris tersebut berkaitan dengan implementasi sistem / pembuatan aplikasi yang dapat digunakan oleh Direktorat Operasi PT. Kereta Api Indonesia Bandung sebagai satu sistem yang mencakup seluruh kegiatan Direktorat Operasi secara lengkap .